

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian mengenai pengaruh komite audit, komisaris independen, *net profit margin*, dan *total asset turnover* terhadap harga saham menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite Audit (X1) menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil dari pengujian uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.6065 > 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Komisaris Independen (X2) menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024. Hasil pengujian dari uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $0.2934 > 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan.
3. *Net Profit Margin* (X3) menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024. Hasil pengujian dari uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $0.0267 < 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa *net profit margin* mempengaruhi harga saham. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *net profit margin*, semakin besar juga kemungkinan harga saham akan meningkat.
4. *Total Asset Turnover* (X4) menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024. Hasil pengujian dari uji t pada penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas yang didapatkan sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini dapat dikatakan bahwa *total asset turnover* mampu mempengaruhi harga saham. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam

menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, semakin besar kemungkinan harga sahamnya juga akan meningkat.

5. Komite audit, komisaris independen, *net profit margin*, dan *total asset turnover* secara simultan dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2024. Hasil pegujian dari uji f pada penelitian ini menunjukkan nilai *F-statistic* (8.889027) > F Tabel (2.428164) dan nilai *Prob(F-statistic)* 0.000002 < 0.05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari komite audit, komisaris independen, *net profit margin*, dan *total asset turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyak perusahaan yang masih belum dapat memenuhi kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, sehingga menyebabkan adanya keterbatasan dalam melakukan pengumpulan data menjadi lebih sedikit dari perkiraan awal.
2. Nilai *R-squared* dalam penelitian ini terbatas, karena diperoleh hanya sebesar 18%. Hal ini mengartikan bahwa hanya sebagian kecil saja dapat dijelaskan oleh komite audit, komisaris independen, *net profit margin*, dan *total asset turnover*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis, pembahasan, dan keterbatasan pada penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel dari beberapa industri yang berbeda dengan penelitian ini, serta memperpanjang dan memperbaharui durasi penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih optimal. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS). Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam melakukan analisis fundamental terhadap perusahaan sektor energi,

dengan memperhatikan indikator-indikator seperti *net profit margin* dan *total asset turnover* yang terbukti berpengaruh terhadap harga saham.

